

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR ANTARA PANDUAN KERJA
BERBASIS MULTIMEDIA DAN *JOBSHEET* PADA PELAJARAN
MUATAN LOKAL KELAS X DI SMA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP*



Oleh
PUSPITA MARTHA YOSE
1105375/2011

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

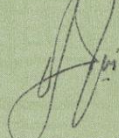
PERBANDINGAN HASIL BELAJAR ANTARA PANDUAN KERJA
BERBASIS MULTIMEDIA DAN *JOBSHEET* PADA PELAJARAN
MUATAN LOKAL KELAS X DI SMA

Nama : Puspita Martha Yose
NIM/BP : 1105375/2011
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Disetujui oleh

Pembimbing I



Drs. Syafril, M. Pd
NIP. 19600414 198403 1 004

Pembimbing II



Novrianti, M. Pd
NIP. 19801101 200801 2 014

PENGESAHAN SKRIPSI

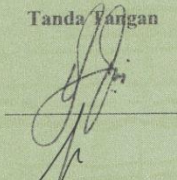
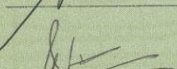
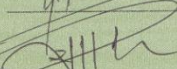
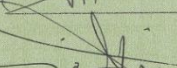
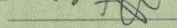
Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbandingan Hasil Belajar Antara Panduan Kerja
Berbasis Multimedia dan *Jobsheet* pada Pelajaran
Muatan Lokal Kelas X di SMA

Nama : Puspita Martha Yose
NIM/BP : 1105375/2011
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	
Sekretaris	: Novrianti, M.Pd NIP. 19801101 200801 2 014	
Anggota	: 1. Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001	
	: 2. Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP. 19590716 198602 1 001	
	: 3. Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015

Yang menyatakan,



Puspita Martha Yose

ABSTRAK

Puspita Martha Yose, 1105375/2011: Perbandingan Hasil Belajar Antara Panduan Kerja Berbasis Multimedia dan *Jobsheet* Pada Pelajaran Muatan Lokal Kelas X di SMA.

Guru dituntut untuk menggunakan bahan ajar yang isi materinya lebih terperinci dan sesuai kompetensi berupa panduan kerja atau *jobsheet*. Alasan penggunaan panduan kerja berbasis multimedia bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti, dan jelas. Informasi akan mudah dimengerti karena sebanyak mungkin indera, terutama telinga dan mata, digunakan untuk menyerap informasi itu. Penggunaan *jobsheet* akan mengurangi verbalitas materi yang disampaikan dan mampu meningkatkan peran aktif peserta didik dalam pembelajaran, yang akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar menggunakan panduan kerja berbasis multimedia dengan menggunakan *jobsheet* pada pelajaran muatan lokal kelas X di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *cluster sampling*. Kelas yang dipilih sebagai sampel penelitian adalah kelas XB sebagai kelas eksperimen dan kelas XA sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah memberikan tes hasil belajar, sedangkan alat pengumpulan data adalah tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan perbedaan dari dua rata-rata nilai, sehingga dilakukan dengan uji hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $3,89 > 2,00$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar setelah menggunakan panduan kerja berbasis multimedia dengan nilai rata-rata 82 dalam pelajaran muatan lokal pada siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium, dan hasil belajar menggunakan *jobsheet* dengan nilai rata-rata 73 dalam pelajaran muatan lokal pada siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium. Oleh karena itu panduan kerja berbasis multimedia dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran muatan lokal pada siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Perbandingan Hasil Belajar Antara Panduan Kerja Berbasis Multimedia dan *Jobsheet* pada pelajaran Muatan Lokal kelas X di SMA”**. Selanjutnya shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh teladan umat manusia sedunia.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun materil yang penulis terima. Untuk itu pada kesempatan kali ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafril, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Novrianti, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing II yang telah tulus dan ikhlas meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, dan arahan, kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Bapak Drs. Almasri selaku Kepala SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
6. Ibu Desi Karnita, S.Pd, selaku guru Mata Pelajaran Muatan Lokal di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.
7. Orang tua tercinta (Ayahanda Yose Rizal dan Ibunda Rosliarni), Ete tersayang (Niken Yose), dan Kakak tersayang (Hesti Yose, S.Pd, M.M.), yang senantiasa mendo'akan, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, memberikan motivasi baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
8. Sahabat dan teman-teman seperjuangan angkatan 2011 yang telah menemani mengukir hari dalam manis dan pahitnya kuliah.
9. Senior-senior yang telah memberikan nasehat dan informasi kepada penulis bagaimana menjalani studi dan organisasi selama di bangku perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan, arahan,

maupun bimbingan yang telah diberikan, dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang setimpal, Amin.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang menunjukkan ketidaksempurnaan penulis dengan berbagai kelemahan. Maka dari itu penulis membuka diri untuk menerima saran, kritikan, dan masukan yang bermanfaat demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, Amin.

Padang, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Proses Belajar Mengajar	10
2. Hasil Belajar	11
3. Panduan Kerja Berbasis Multimedia	12
4. <i>Jobsheet</i>	15
5. Pelajaran Muatan Lokal	17
B. Kerangka Berpikir.....	19
C. Penelitian yang Relevan.....	21
D. Hipotesis	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24

B. Desain Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel.....	25
1. Populasi.....	25
2. Sampel	26
D. Jenis dan Sumber Data.....	27
1. Jenis Data.....	27
2. Sumber Data	27
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	27
1. Teknik Pengumpulan Data	27
2. Alat Pengumpulan Data	28
F. Prosedur Penelitian	29
1. Tahap Persiapan.....	29
2. Tahap Pelaksanaan.....	30
3. Tahap Pengumpulan dan Analisis Data	30
G. Teknik Analisis Data	31
1. Uji Normalitas	32
2. Uji Homogenitas	33
3. Uji Hipotesis	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	35
B. Uji Persyaratan Analisis.....	38
C. Uji Hipotesis	40
D. Pembahasan	42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	46
B. Saran	46

DAFTAR PUSTAKA	48
-----------------------------	-----------

Lampiran	50
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Desain Penelitian.....	25
2. Jumlah siswa kelas X	26
3. Distribusi frekuensi kelas eksperimen	35
4. Distribusi frekuensi kelas kontrol	37
5. Hasil belajar siswa kelas X	38
6. Uji Normalitas	39
7. Uji Homogenitas	40
8. Hasil uji hipotesis dengan uji t	41
9. Hasil perhitungan dengan t-test.....	42
10. Nilai rata-rata hasil belajar muatan lokal	44
11. Nilai siswa.....	50
12. Uji normalitas dengan liliefors.....	53
13. Uji Homogenitas dengan uji F	55
14. Pengujian hipotesis dengan uji t.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	21
2. Histogram distribusi frekuensi kelas eksperimen	36
3. Histogram distribusi frekuensi kelas kontrol	37
4. Pembelajaran dengan panduan kerja berbasis multimedia.....	81
5. Tes kelas eksperimen	81
6. Pembelajaran dengan <i>Jobsheet</i>	82
7. Tes kelas kontrol	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil belajar siswa	50
2. Uji normalitas.....	53
3. Uji homogenitas	55
4. Uji hipotesis	56
5. Tabel normal standar.....	58
6. Nilai kritis untuk Liliefors	59
7. Distribusi Chi Kuadrat	60
8. Distribusi t.....	61
9. Silabus Muatan Lokal	62
10. RPP kelas X	64
11. Kisi-kisi Soal.....	70
12. Soal Muatan Lokal	72
13. Lembar Jawaban	76
14. Kunci jawaban	77
15. <i>Jobsheet</i>	78
16. Dokumentasi	81
17. Surat Izin Penelitian	83
18. Surat Penugasan Dosen Pembimbing	84
19. Surat Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	85
20. Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Dengan pendidikan akan mendorong manusia belajar aktif, mandiri dan memberdayakan semua potensi yang ada dalam dirinya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan belajar. Belajar yang dilakukan oleh manusia merupakan bagian dari hidupnya, berlangsung seumur hidup, kapan saja, baik di sekolah maupun luar sekolah.

Kegiatan pendidikan diberbagai lembaga pendidikan merupakan ujung tombak bagi pencapaian tujuan pendidikan nasional. Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta tanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dilaksanakan pendidikan diberbagai lembaga pendidikan di Indonesia salah satunya adalah sekolah.

Sebagai lembaga yang diharapkan memberikan kontribusi yang besar terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebuah sekolah harus bisa menghasilkan siswa atau lulusan yang berkualitas.

Menurut Slameto (2010: 54) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yakni keadaan atau kondisi umum jasmani yang memadai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, berpengaruh terhadap semangat dan intensitas siswa dalam belajar. Sedangkan kondisi rohani yaitu berhubungan dengan aspek psikologis. Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas perolehan belajar siswa, namun faktor-faktor rohaniah yang pada umumnya dipandang lebih esensial antara lain tingkat kecerdasan atau intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.

Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Dari lingkungan sosial, seperti guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas, orang tua, masyarakat, tetangga dan teman-teman sepermainan disekitar tempat tinggal tersebut. Lingkungan non sosial, seperti gedung sekolah, iklim kelas dan letak kelas, rumah tempat tinggal keluarga, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar.

Kurikulum yang digunakan saat ini yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP memberikan tuntutan pembelajaran yang berorientasi pada proses, bukan hanya semata-mata pada hasil. Hal ini menuntut agar pembelajaran harus melibatkan peran serta peserta didik dalam

aspek fisik maupun aspek psikis. Peserta didik tidak hanya mendengar keterangan dari guru, kemudian mencatat penjelasan dari guru, tetapi siswa harus tahu bagaimana mengambil kesimpulan dari pembelajaran itu secara mandiri. Siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya seperti mengamati, menginterpretasi, mengaplikasi konsep dan mengkomunikasikan hasil yang diperolehnya.

Atas dasar tuntutan kurikulum di atas, diperlukan berbagai usaha yang harus dilakukan guru. Salah satu bentuk usaha yang perlu dilakukan oleh guru adalah memilih strategi dan media pembelajaran yang tepat. Untuk dapat menyampaikan materi pelajaran dengan optimal guru perlu memilih dan menentukan strategi dan media pembelajaran. Pemilihan dan penggunaan strategi serta media ini disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran, peserta didik dan kelengkapan sarana dan prasarana.

Kebijaksanaan guru dalam memilih dan menggunakan strategi serta media dalam pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini terkait dengan fungsi guru sebagai fasilitator, motivator, mediator dan administrator dalam proses pembelajaran. Sebelum memutuskan strategi dan media yang akan digunakan terlebih dahulu guru mengetahui karakteristik materi pelajaran, sarana pembelajaran serta fasilitas yang tersedia sebagai penunjang terciptanya tujuan setiap materi pembelajaran dan tak kalah pentingnya yaitu karakter siswa. Bagaimana upaya guru melangsungkan pembelajaran di kelas dengan sarana dan prasarana yang ada, guna mewujudkan tujuan pembelajaran secara maksimal.

Di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang terdapat pelajaran muatan lokal. Pelajaran muatan lokal merupakan bagian dari struktur dan muatan kurikulum yang terdapat pada Standar Isi dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan. Pelajaran muatan lokal sebagai pelajaran keterampilan diharapkan mampu mengembangkan fikiran siswa terhadap gejala-gejala yang diamatinya. Selain itu, muatan lokal juga mampu menumbuhkan sikap percaya diri, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa karena dalam pembelajaran ini siswa dibimbing untuk mengetahui dan berbuat sesuatu dalam rangka meningkatkan pemahaman terhadap konsep-konsep keterampilan yang diperoleh. Keberadaan pelajaran muatan lokal merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang tidak terpusat, sebagai upaya agar penyelenggaraan pendidikan di masing-masing daerah lebih meningkat relevansinya terhadap keadaan dan kebutuhan daerah yang bersangkutan. Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan nasional sehingga keberadaan kurikulum muatan lokal mendukung dan melengkapi kurikulum nasional.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dimana pelajaran muatan lokal yang berisi konten keterampilan masih kurang sumber belajar. Siswa di kelas hanya menerima pelajaran dari guru. Hal ini mengakibatkan komunikasi yang terjadi hanya satu arah. Karena pelajaran ini bersifat mengembangkan keterampilan maka seharusnya siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pelajaran muatan lokal merupakan pelajaran keterampilan yang menuntut siswa untuk mampu membuat suatu kerajinan.

Untuk mengembangkan kreativitas siswa maka pelajaran ini disusun dengan beberapa keterampilan dalam satu kompetensi, kemudian siswa bebas memilih untuk membuat kerajinan yang diminati. Dalam satu kompetensi terdapat dua atau tiga keterampilan yang diajarkan. Hal ini bertujuan untuk memperluas serta mengembangkan daya kreatif siswa. Di kelas terdapat guru kurang optimal dalam melayani pertanyaan siswa. Akibatnya waktu pelajaran habis dengan membimbing siswa satu persatu. Keterampilan yang harusnya bisa selesai dengan dua kali pertemuan jadi terhambat karena siswa belum selesai mengerjakannya. Selama proses pembelajaran guru sudah memberi penjelasan terlebih dahulu tetapi siswa malas mencatat materi yang diberikan oleh guru. Akibatnya ketika praktik berlangsung jadi tidak terarah. Karena waktu penyelesaian sudah ditentukan oleh guru maka siswa membuat keterampilan asal jadi saja. Aktivitas siswa dalam rangka menguasai, menggali dan memahami konsep pembelajaran sangat rendah. Hal ini tentu berdampak pada kualitas nilai serta keterampilan yang dimiliki siswa.

Hal tersebut bisa saja diakibatkan oleh banyak faktor. Salah satunya disebabkan oleh media pembelajaran yang digunakan guru belum efektif. Media dalam pembelajaran sangat menentukan ketercapaian tujuan pendidikan. Kurangnya keaktifan dan rendahnya hasil belajar siswa diperkirakan karena minimnya sumber atau media belajar bagi siswa.

Berdasarkan beberapa referensi yang berkaitan dengan media pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar terutama untuk melaksanakan kegiatan praktik, diantaranya:

Arsyad (2013: 162)

“Panduan kerja berbasis Multimedia yang bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti, dan jelas. Informasi akan mudah dimengerti karena sebanyak mungkin indera, terutama telinga dan mata, digunakan untuk menyerap informasi itu.”

Multimedia dapat mengemas berbagai jenis materi pelajaran. Artinya melalui multimedia siswa dapat mempelajari data dan fakta, konsep, generalisasi, bahkan teori dan keterampilan. *Jobsheet* yang disebut pula lembaran kerja adalah suatu media pendidikan yang dicetak, membantu instruktur dalam pengajaran keterampilan.

Menurut Destiyanto (2012: 3)

“*Jobsheet* adalah sebuah bahan ajar yang dibuat dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar mandiri dengan atau tanpa bimbingan guru. Pembelajaran dengan *jobsheet* akan mempermudah peserta didik memahami materi pembelajaran pada saat praktikum sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Selain itu, penggunaan *jobsheet* pada saat praktikum diharapkan dapat meningkatkan prestasi peserta didik dari pada yang tidak menggunakan media yang berupa *jobsheet*.”

Berdasarkan analisis tentang teori media yang diuraikan di atas, kedua media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar dan efektif bila digunakan pada pembelajaran muatan lokal. Sehingga penulis tertarik menggunakan media tersebut untuk pelajaran muatan lokal. Karena pembelajaran tersebut bersifat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, maka siswa akan lebih memahami dengan adanya panduan. Apalagi jika panduan kerja berbasis multimedia yang menunjukkan bagaimana langkah atau prosedur kerja diharapkan akan dapat memberikan

hasil belajar yang maksimal. Penggunaan *jobsheet* juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran muatan lokal.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Antara Panduan Kerja Berbasis Multimedia dan *Jobsheet* Pada Pelajaran Muatan Lokal Kelas X di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa malas mencatat materi pelajaran.
2. Siswa banyak bertanya ketika melakukan praktik.
3. Guru kesulitan dalam merespon siswa karena jumlah siswa yang banyak.
4. Kegiatan praktik yang masih belum efektif.
5. Guru belum menggunakan panduan kerja berbasis multimedia.
6. Guru belum menggunakan *jobsheet*.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan agar penelitian yang dilaksanakan lebih terarah, maka penulis membatasi penelitian yakni mengenai perbandingan hasil belajar antara panduan kerja berbasis multimedia dan *jobsheet* pada pelajaran muatan lokal dengan kompetensi keterampilan pada penilaian kognitif siswa kelas X di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran muatan lokal yang menggunakan panduan kerja berbasis multimedia di kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP?
2. Apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran muatan lokal yang menggunakan *jobsheet* di kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran muatan lokal yang menggunakan panduan kerja berbasis multimedia dengan menggunakan *jobsheet* di kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP?

E. Tujuan Penulisan

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk:

1. Mengetahui hasil belajar siswa pada pelajaran muatan lokal yang menggunakan panduan kerja berbasis multimedia di kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
2. Mengetahui hasil belajar siswa pada pelajaran muatan lokal yang menggunakan *jobsheet* di kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

3. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada pelajaran muatan lokal yang menggunakan panduan kerja berbasis multimedia dibandingkan dengan menggunakan *jobsheet*.

F. Manfaat Penulisan

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, diantaranya adalah:

1. Bagi penulis sendiri sebagai salah satu syarat meraih gelas Sarjana Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi sekolah, sebagai sumber informasi untuk meningkatkan prestasi sekolah dan meningkatkan sumber daya guru serta siswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Bagi guru, sebagai sumbangan pikiran dan bahan pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.